

# ANALISIS PENGARUH PENERAPAN “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN RUMAH SAKIT PERMATA DEPOK JAWA BARAT” MNGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER SEDERHANA

Ryan Adhi Wibowo

Program Studi Sistem Informasi  
Universitas Nusa Mandiri  
nusamandiri.ac.id

E-mail : [11210830@nusamandiri.ac.id](mailto:11210830@nusamandiri.ac.id)

**Abstract**—This research was conducted with the aim to determine the effect of the implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) on the performance of the employees of Permata Depok Hospital, West Java. This research was conducted in Permata Depok Hospital. This study uses a descriptive quantitative approach. The population in this study are all employees who are directly related to SIMRS. Sampling was done by using proportional random sampling technique, with a sample size of 50 respondents. Data collection techniques using a questionnaire. While the data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results showed that the simple linear regression analysis test results showed that sig 0.05 with a sig value of 0.000 then  $H_0$  was rejected. This is also in accordance with the results of the determinant coefficient test which shows that the R Square value is 0.85 which can be stated that there is an influence between SIMRS on employee performance of 72.25%. The results of this study have the implication that SIMRS is one of the factors that can affect employee performance

**Intisari**—Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Rumah Sakit Permata Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang berkaitan langsung terhadap SIMRS. Pengambilan sampel dilakukan dengan dengan tehnik *proportional random sampling*, dengan jumlah sampel 50 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan dari hasil uji analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa  $sig \leq 0,05$  dengan nilai sig 0,000 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini juga sesuai dengan hasil uji koefisien penentu yang menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,85 yang dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara SIMRS terhadap kinerja karyawan sebesar 72,25%. Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa SIMRS merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Kinerja Karyawan, Pengaruh



## I. PENDAHULUAN

Bagi sebuah perusahaan, salah satu faktor yang terpenting ialah sumber daya manusia (SDM). Berperan dalam merencanakan setiap aktivitas perusahaan atau organisasi dan menentukan terwujudnya tujuan perusahaan. Tersedianya SDM berkualitas pada sebuah perusahaan ialah suatu harga yang tidak ternilai harganya. Jika seluruh pegawai bias memberikan kinerja terbaiknya, maka akan berpengaruh penting bagi kemajuan perusahaan atau organisasi nantinya.

Kinerja pegawai adalah tujuan dari kegiatan yang dilakukan selama berada dalam suatu perusahaan atau organisasi dan kinerja pegawai akan di akibatkan oleh berbagai contoh, salah satunya ialah sistem informasi. Sistem informasi sangat berkembang cepat, contohnya adalah dalam penggunaan teknologi sebagai prasarana dan sarana yang menunjang sistem informasi, sehingga membuahkan hasil lebih baik dalam sebuah sistem. Salah satu rumah sakit yang menggunakan teknologi informasi untuk menunjang operasionalnya adalah Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat.

Untuk mencapai tujuan, suatu perusahaan atau organisasi seringkali mendapati suatu kejadian yang tentu tidak diinginkan. Untuk mengantisipasi resiko pada saat sistem sedang di kembangkan, maka dibangun juga sistem pengendalian atau pengawasan agar dapat memudahkan pihak manajemen untuk mempermudah sistem informasi. Agar sistem yang ada di perusahaan selalu dapat berjalan dengan apa yang di harapkan. Fungsi pada sistem informasi adalah untuk terpenuhinya kebutuhan informasi. Namun tidak bisa dihindari sesuatu yang akan timbul pada sistem, akan mempengaruhi aktivitas sistem. Misalnya sumber daya manusia tidak dapat menggunakan teknologi informasi, sehingga didapati kesulitan yang akan menimbulkan resiko pada penggunaan aplikasi dan dapat mempengaruhi kinerja untuk melayani pasien. Atas dasar permasalahan tersebut, perlunya dilakukan sebuah penelitian pengaruh sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), atas kinerja pegawai.

Menurut (N. K. Pratiwi, 2017) “Apabila terdapat 2 variabel yang sama-sama berkaitan, padahal bentuk keterkaitannya ialah berubahnya variabel yang 1 dapat mempengaruhi berubahnya variabel yang lain, artinya variabel penyebab tersebut ialah variabel bebas (*Independent Variable*) disebut juga variabel (X). Apabila terdapat 2

variabel yang berkaitan, sedangkan hubungannya ialah perubahan variabel yang lainnya, maka variabel yang dapat dipengaruhi tersebut adalah variabel tidak bebas (*Dependent Variable*) disebut juga variabel (Y). Variabel ini disebut juga sebagai variabel keluaran atau hasil.”

Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisa faktor apa saja yang dapat berpengaruh atas kinerja pegawai dengan diterapkannya SIMRS. Dan mengetahui hasil implementasi SIMRS pada terhadap kinerja karyawan

Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah tujuan dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diserahkan sesuai dengan tuntutan jabatan, termasuk perilaku yang berasal darinya—bahkan, yaitu mental berpikir dan upaya fisik, dapat dievaluasi secara terpisah dari pekerjaan.

### B. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Menurut (N. M. Fadilla, 2021) “Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan salah satu subsistem dari sebuah rumah sakit yang menangani segala informasi yang berhubungan dengan masyarakat sebagai pengguna sesuai dengan perannya masing-masing. Sistem informasi manajemen rumah sakit memegang peranan penting dalam mendukung seluruh proses di rumah sakit dengan teknologi informasi. Implementasi SIMRS diperlukan untuk mengintegrasikan semua departemen rumah sakit. SIMRS modern sangat lengkap, terintegrasi dan terspesialisasi sebagai sistem informasi yang dirancang untuk mengelola proses aspek administrasi, keuangan dan klinis rumah sakit dan fasilitas kesehatan, menjadi fokus penting sebagai basis informasi pada pengiriman dan integrasi perawatan pasien dengan organisasi eksternal seperti asuransi kesehatan dan organisasi perawatan kesehatan lainnya berkaitan dengan pertukaran informasi.”

### C. Hipotesis

Menurut (J. Irani, 2019) “Hipotesis adalah jawaban tentatif terhadap suatu masalah penelitian dengan probabilitas tertinggi dan tertinggi. Hipotesis dirumuskan setelah peneliti melakukan penelitian teoritis karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan

pada teori yang relevan, bukan pada data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian merupakan rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari beberapa literature.” Jenis penelitian ini menggunakan hipotesis gabungan. Hipotesis asosiasi adalah jenis hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel. Hipotesis ini, dalam suatu penelitian selalu dirumuskan sebagai suatu pernyataan yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, baik secara eksplisit maupun implisit. Sistem informasi dalam hal ini SIMRS (variabel X) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (variabel Y) di RS Permata Depok Jawa Barat. Hal ini, untuk memeriksa apakah dua variabel (X) dan (Y) berbentuk interval dan skala, serta sumber data kedua variabel sama, digunakan Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*.

D. Metode Penelitian Kuantitatif

Menurut (S. Hartati, 2019) “Metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-nature, dipakai untuk meneliti keadaan objek alami, (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti sebagai alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode segitiga asosiatif. , analisis data adalah temuan penelitian induktif/kualitatif dan kualitatif yang menekankan signifikansi daripada generalisasi. Data kuantitatif dikelompokkan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinu. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung, membilang atau tanpa pengukuran, mencacah, dan ordinal. Sedangkan data kontinyu adalah data yang di peroleh dari hasil pengukuran.”

E. Metode Regresi Linier Sederhana

Menurut (N. Suhandi, E. A. K. Putri, dan S. Agnisa , 2018) “Analisis regresi adalah metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel dependen Y dan serangkaian variabel independen  $X_1, \dots, X_p$ . Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X tertentu. Model regresi linier sederhana adalah model regresi paling sederhana dengan hanya satu variabel bebas

X. Analisis regresi memiliki beberapa kegunaan, salah satunya adalah memprediksi variabel tak bebas. variabel Y”. Persamaan untuk model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana : X = Variabel Akibat (*Dependent*)

b = Koefisien Regresi

Y = Variabel Penyebab (*Independent*) n

= Jumlah Sampel

$\sum$  = Jumlah

a = Konstanta bila X=0

F. Korelasi *Product Moment Pearson*

Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya pengaruh variabel X (SIMRS) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan). Berikut adalah rumus untuk menguji hipotesis menggunakan Korelasi *Product Moment Pearson* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

n = Jumlah seluruh data nilai yang digunakan

$\sum XY$  = Jumlah data nilai X dan Y

$\sum X$  = Jumlah data nilai X (Skor X)

$\sum Y$  = Jumlah data nilai Y (Skor Y)

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari data nilai X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari data nilai Y

$(\sum X)^2$  = Kuadrat dari jumlah data nilai X

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat dari jumlah data nilai Y

Koefisien korelasi *Pearson Product Moment* memiliki ketentuan yakni  $-1 \leq r \leq 1$ . Apabila r bernilai negatif, maka tanda negatif menunjukkan hubungan yang negatif. Setelah mengetahui nilai korelasi, langkah selanjutnya adalah berikan interpretasi tentang koefisien korelasi atau “r” *product moment*.

G. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Mengumpulkan data melalui observasi ke objek penelitian. Pada kasus ini, SIMRS di Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat

akan diteliti. Observasi dilakukan terhadap pengguna yaitu pegawai yang terkait dengan penggunaan aplikasi SIMRS yang sudah digunakan di Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat selama kurun waktu 2 minggu yaitu pada tanggal 6 s/d 17 di bulan Juni 2022.

2) Kuesioner  
Kuesioner ialah mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan ke responden untuk menanyakan suatu informasi yang di miliki dan di ketahui atau di alami. Pertanyaan kualitatif akan diubah ke kuantitatif dengan menggunakan skala Likert.

3) Studi Pustaka  
Hal yang di pakai pada observasi dan pengisian kuesioner ialah studi pustaka. Literatur di lakukan agar mendukung metode observasi dan wawancara yang dilakukan. Pengumpulan informasi yang di inginkan, di lakukan dengan mencari referensi atau literatur yang berkaitan kepada penelitian, referensi seperti jurnal, buku, skripsi, atau yang terdapat di dunia maya yang berkaitan pada penelitian ilmiah, sistem informasi, kinerja pegawai dan metode penelitian.

#### H. Tahapan Penelitian

- 1) Perencanaan, yang terdiri dari observasi dan studi pustaka.
- 2) Pengumpulan data, menggunakan kuesioner.
- 3) Uji Sampel, menggunakan metode *Isaac dan Michael*.
- 4) Uji instrument penelitian, yang terdiri dari Uji Reabilitas *Cronbach Alpha* dan Uji Validitas *Bivariate Pearson dan Corrected Item-Total Correlation*.
- 5) Uji Normalitas, menggunakan *Shapiro Wilk*.
- 6) Model Analisis, menggunakan Regresi Linier Sederhana, Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*, dan Koefisien Penentu.
- 7) Uji Hipoteis, dengan membandingkan t hitung dengan t table.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Intrument Penelitian

Di suatu penelitian, mengukur gejala menggunakan instrumen penelitian. Banyaknya variable yang akan diteliti bergantung dari banyaknya untrumen yang akan digunakan. Penelitian ini memakai dua variabel adalah variabel X yaitu SIMRS dan variabel Y yaitu kinerja. Menggunakan skala dalam pengukuran, yaitu skala *Likert* untuk tahap uji dan pemulihan instrumen. Berikut ialah komponen untuk variabel X (SIMRS) yang dipakai :

- 1) Perangkat Lunak (*Software*)
- 2) Perangkat Keras (*Hardware*)
- 3) Sumber Daya Manusia
- 4) Prosedur
- 5) Basis Data
- 6) Jaringan Komunikasi

Berikut ialah komponen untuk variable Y (Kinerja Karyawan) yang dipakai :

- 1) Jumlah Pekerjaan
- 2) Kualitas Pekerjaan
- 3) Ketepatan Waktu
- 4) Kehadiran
- 5) Kemampuan Kerjasama

B. Analisis Instrumen Penelitian Dengan SPSS 24  
Untuk menganalisa intrumen variabel X (SIMRS), data dapat diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada 50 responden atau karyawan di Rumah Sakit Permata Depok di bulan Juni 2022. Berikut adalah komponen-komponen kuesioner yang dibentuk dengan keterangan dan intrumen seperti berikut :

No. Pernyataan	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Jumlah Responden
1	10	31	9	0	0	50
2	7	31	11	1	0	50
3	9	30	9	0	2	50
4	8	29	8	3	2	50
5	7	31	10	2	0	50
6	9	28	13	0	0	50
7	6	34	10	0	0	50
8	7	34	8	1	0	50
9	5	37	8	0	0	50
10	4	26	15	2	3	50
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>311</b>	<b>101</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>500</b>
%	14%	62%	20%	2%	1%	100%

Gambar 1. Rekapitulasi Jumlah Jawaban Responden Variabel X (SIMRS)

.	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Jumlah Responden
1	9	32	8	1	0	50
2	8	34	7	1	0	50
3	4	31	15	0	0	50
4	5	29	14	1	1	50
5	11	26	13	0	0	50
6	8	25	17	0	0	50
7	12	26	12	0	0	50
8	8	34	8	0	0	50
9	4	38	8	0	0	50
10	6	31	13	0	0	50
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>306</b>	<b>115</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>500</b>
%	15%	61%	23%	1%	0%	100%

Gambar 2. Rekapitulasi Jumlah Jawaban Responden Variabel Y (Kinerja Karyawan)

#### C. Uji Sampel Penelitian

Disini penulis akan melakukan uji sampel penelitian, dan hal yang pertama akan dilakukan adalah melihat tabel taraf kesalahan yang di bangun oleh *Isaac dan*

**Michael.** Dengan populasi yang ada sebanyak 100 orang yang bekerja di Rumah Sakit Permata Depok. Maka kita akan menentukan berapa sampel yang akan beri penilaian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

S = jumlah sampel,  
N = Jumlah Populasi  
 $\lambda^2$  dan dk=1, taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%  
d = 0,05, P= Q= 0,5  
Perhitungan :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$= \frac{1 \cdot 100 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(100 - 1) + 1 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{100 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 99 + 0,25} = \frac{25}{0,4975} = 50,25$$

**s = 50 orang (pembulatan)**

Hasil perhitungan jumlah sampel dari rumus untuk mendapatkan 50 sampel dari total 100 populasi yang akan dikirimkan sebagai kuesioner. Kemudian setelah mendapatkan jumlah sampel yang akan digunakan, dilakukan pengecekan tingkat kesalahan dengan mengacu pada tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Dengan N = 50, maka tingkat kesalahan 5% adalah 44. Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam sampel dapat diajukan sebagai kuesioner.

**D. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil olah dengan SPSS 24 dengan uji korelasi *Bivariate Pearson* pada tabel variable X, mengacu pada r tabel untuk df = (N-2) = (50-2) = 48, maka nilai r tabel = 0,278. maka hasil ujinya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No Pernyataan	r_hitung	r_tabel (df = 48)	Keputusan
1	0.857	0,278	Valid
2	0.760	0,278	Valid
3	0.833	0,278	Valid
4	0.837	0,278	Valid
5	0.810	0,278	Valid
6	0.808	0,278	Valid
7	0.646	0,278	Valid
8	0.658	0,278	Valid
9	0.702	0,278	Valid
10	0.737	0,278	Valid

Gambar 3. *Bivariate Pearson Correlations*

Berdasarkan hasil olah dengan SPSS 24 dengan uji *Corrected item – Total Correlation* pada variable Y, mengacu pada r tabel untuk df = (N-2) = (50-2) = 48, maka

nilai r tabel = 0,278, maka hasil ujinya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel df = 48	Keputusan
1	0.644	0,278	Valid
2	0.646	0,278	Valid
3	0.759	0,278	Valid
4	0.568	0,278	Valid
5	0.799	0,278	Valid
6	0.797	0,278	Valid
7	0.741	0,278	Valid
8	0.699	0,278	Valid
9	0.715	0,278	Valid
10	0.777	0,278	Valid

Gambar 4. *Corrected item – Total Correlation*

**E. Uji Reabilitas**

Hasil uji Reabilitas variable X dan Y :

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	10

Gambar 5. Hasil olah SPSS 24 Uji Reabilitas variable X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	10

Gambar 6. Hasil olah SPSS 24 Uji Reabilitas variable Y

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y diperoleh nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,917 untuk variabel X dan 0,908 untuk variabel Y. Sedangkan syarat untuk data dinyatakan data yang reliabel adalah hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai > 0,60 (kuat). Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel atau sesuai dengan interval koefisien > 0,60 atau kuat dan dapat digunakan untuk penelitian.

**F. Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel_X	.161	50	.002	.939	50	.012
Variabel_Y	.178	50	.000	.965	50	.160

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 7. Hasil olah SPSS 24 Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan

SPSS 24 dapat di peroleh nilai signifikansi (sig)

variabel X adalah 0,012 dan nilai signifikan (sig) variabel Y adalah 0,150. Berdasarkan syarat uji normalitas dengan uji *Shapiro Wilk* dinyatakan normal apabila level signifikasi > 5% (0,05), maka hasil uji normalitas adalah normal dengan nilai 0,012 > 0,05 dan nilai 0,150 > 0,05.

G. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

n = 50       $\sum XY = 76470$   
 $\sum X = 1932$      $\sum X^2 = 76108$   
 $\sum Y = 1951$      $\sum Y^2 = 77233$

Perhitungan :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{50(76470) - (1932)(1951)}{50(76108) - (1932)^2} \quad a = \frac{(1951) - 0,74(1932)}{50}$$

$$b = \frac{3823500 - 3769332}{3805400 - 3732624} \quad a = \frac{1951 - 1429,93}{50}$$

$$b = \frac{54168}{72776} \quad a = \frac{521,07}{50}$$

$$b = 0,74 \quad a = 10,42$$

Dari hasil perhitungan tersebut di dapat persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,42 + 0,74(x)$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari  $b = 0,74$  adalah nilai arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka naik turunnya variabel dependen, berdasarkan perubahan pada variabel independen. Maka demikian jika variabel X (SIMRS) bertambah 10, variabel Y (Kinerja) akan naik 7,4. Maka dari itu pengaruh SIMRS terhadap kinerja karyawan naik sebesar 7,4%.

H. Uji Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Rumus digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{50(76470) - (1932)(1951)}{\sqrt{\{50(76108) - (1932)^2\}\{50(77233) - (1951)^2\}}}$$

$$r = \frac{3823800 - 3769332}{54468 \quad 54468}$$

$$r = \frac{\sqrt{3805400 - 3732624} \sqrt{3861650 - 3806401}}{54468 \quad 54468}$$

$$r = \frac{\sqrt{72776} \sqrt{55249}}{\sqrt{4020801224}} \quad r = \frac{54468}{54468} \quad r = 0,853410$$

Berdasarkan perhitungan tersebut koefisien korelasi atau  $r = 0,85$ . Maka demikian menyatakan dari nilai r tersebut adalah jika  $r = 0$  atau mencapai 0, maka hasilnya tidak ada hubungan. Demikian hubungan antara sistem informasi rumah sakit dengan kinerja karyawan sangat lemah.

I. Uji Koefisien Penentu

Dalam uji koefisien penentu kita dapat

mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka perhitungannya

adalah sebagai berikut :

$$S = r^2 \times 100\%$$

$$S = 0,85 \times 100\%$$

$$S = 0,7225 \times 100\%$$

$$S = 72,25\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh nilai koefisien penentu yaitu 72,25%. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi rumah sakit memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap kinerja karyawan. Sisanya sekitar 28% adalah faktor-faktor lain di luar sistem informasi rumah sakit yang memiliki kontribusi terhadap kinerja karyawan.

J. Uji Hipotesis

Dilakukannya uji hipotesis adalah untuk menguji antara variabel X dan Y. Untuk mendapatkan hubungan yang sangat signifikan, maka pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

1) Hipotesis Awal

Ho :  $\mu = 0$ , artinya penerapan SIMRS (variabel X) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (variabel Y).

Ha :  $\mu \neq 0$ , artinya penerapan SIMRS (variabel X) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (variabel Y).

2) Rumus Uji Korelasi

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} t_{hitung} \\
 &= \frac{0,85\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,85^2}} t_{hitung} \\
 &= \frac{0,85\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,7225}} \\
 &= \frac{0,85 * 6,92}{0,52} \\
 &= 5,89 \\
 t_{hitung} &= \frac{0,85\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,7225}} t_{hitung} = \frac{0,85 * 6,92}{0,52} \\
 t_{hitung} &= 11,62
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai t tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$  (5%) dan  $df = n - 2 = 50 - 2 = 48$ . Dari daftar tabel tuntut adalah 1,677. Dapat disimpulkan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (**11,62** > **1,677**), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya antara variabel X dan Y ada hubungan yang sangat signifikan.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh system informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Permata Depok, penulis memperoleh kesimpulan yaitu SIMRS secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan. Dapat di lihat dari hasil uji analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa  $sig \leq 0,05$  dengan nilai sig 0,000 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini juga sesuai dengan hasil uji koefisien penentu yang menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,85 yang dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara SIMRS terhadap kinerja karyawan sebesar 72,25%. Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa SIMRS merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan

#### Referensi

N. K. Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang." *Pujangga*, vol. 1, no. 2, hal. 31, 2017, doi: 10.47313/pujangga.v1i2.320.

N. M. Fadilla *et al.*, "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review," vol. 8, no. 1, 2021.

J. Irani, "PENGARUH STRATEGI DIFERENSIASI TERHADAP KEUNGGULAN

BERSAING PADA LAZIS MUHAMMADIYAH SURABAYA," *PENGARUH Strateg. Difer. TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA LAZIS MUHAMMADIYAH SURABAYA*, 2019.

S. Hartati, "Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan," *Media Sahabat Cendekia*, hal. 25, 2019.

N. Suhandi, E. A. K. Putri, dan S. Agnisa, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang," *J. Ilm. Inform. Glob.*, vol. 9, no. 2, hal. 77-82, 2018, doi: 10.36982/jig.v9i2.543.

1.